

PENGARUH *PLATFORM* BELAJAR AKSI TERHADAP PENINGKATAN LITERASI MEMBACA SISWA KELAS IV UPT SPF SDN UNGGULAN MONGISIDI 1 MAKASSAR

Winda Tri Astuti Rahman¹, Muhammad Faisal², Latri Aras³

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹*E-mail: windatriiiii@gmail.com

²*E-mail: muhfaisal77@gmail.com

³E-mail: latriaras@gmail.com

ABSTRACT

This research is an experimental research which aims to describe the use of the AKSI Learning platform in class IV UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar, to find out the description of increasing students' reading literacy in class IV UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar, to find out the effect of the AKSI Learning platform on increasing reading literacy of class IV UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar. This type of research is Quasi Experimental Design using Nonequivalent Control Group design giving pretest and posttest in the experimental class and control class. The population in this study were all students of class IV UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar totaling 77 people, while the sample in this study amounted to 63 people. The research variables consist of the independent variable, namely the AKSI Learning Platform and the dependent variable, namely increased reading literacy. The research procedure used in two stages, namely the preparation stage and the implementation stage. The technique of collecting data in this research is by observing, testing, and documenting data analysis techniques using descriptive and inferential techniques which are divided into normality, homogeneity and hypothesis analysis tests. The results of the descriptive analysis show that the AKSI learning platform when used has a positive impact resulting in a very good category. As for the students' reading literacy skills based on the results of the posttest in the experimental class, it showed a high reading literacy ability category. Based on the results of inferential statistical analysis, $P = 0.002$ is smaller than $\alpha = 0.05$. Based on this, it can be concluded that there is an influence of the AKSI learning platform on increasing reading literacy of class IV UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar.

Keywords: *AKSI learning platform, reading literacy*

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan *platform* Belajar AKSI di kelas IV UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar, untuk mengetahui gambaran peningkatan literasi membaca siswa di kelas IV UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar, untuk mengetahui pengaruh *platform* Belajar AKSI terhadap peningkatan literasi membaca siswa kelas IV UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar. Jenis penelitian ini yaitu *Quasi Eksperimental Design* dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group* memberikan *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar berjumlah 77 orang, sedangkan sampel pada penelitian ini berjumlah 63 orang. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu *Platform* Belajar AKSI dan variabel terikat yaitu peningkatan literasi membaca. Prosedur penelitian yang digunakan dengan dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan melakukan observasi, tes, dan dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif dan inferensial yang terbagi atas uji analisis normalitas, homogenitas dan hipotesis. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa *platform* belajar AKSI saat digunakan mengakibatkan dampak positif sehingga menghasilkan kategori sangat baik. Adapun kemampuan literasi membaca siswa berdasarkan hasil *posttest* pada kelas eksperimen menunjukkan kategori kemampuan literasi membaca tinggi. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial diperoleh $P = 0,002$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *platform* belajar AKSI terhadap peningkatan literasi membaca siswa kelas IV UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar.

Kata kunci: *platform belajar AKSI, literasi membaca*

PENDAHULUAN

Dunia kini memasuki era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan adanya teknologi yang menjadi bagian integral dalam kehidupan manusia. oleh *World economi forum* yang menyatakan sebanyak 65% anak yang duduk di bangku sekolah dasar sekarang, nantinya akan bekerja pada sector pekerjaan yang belum ada sebelumnya. Artinya manusia di masa depan akan menerapkan pengetahuan mereka dalam keadaan yang tidak dapat diprediksi dan terus berkembang (OECD, 2018). Berdasarkan pernyataan tersebut, diperlukan pergerakan untuk terwujudnya perubahan berdasarkan tatanan baru di era revolusi industry 4.0 yang sangat berpengaruh terhadap setiap manusia termasuk para siswa.

Indonesia bersiap menghadapi tantangan tersebut dengan menyiapkan bekal bagi putra putri bangsa dengan menerapkan pendidikan abad 21. Salah satu prasyarat untuk mewujudkan kecakapan hidup 21 adalah dengan kemampuan literasi (Lusia, 2021). Tetapi kenyataannya tingkat literasi di Indonesia masih rendah.

Penilaian literasi Indonesia dilihat dari program OECD yaitu PISA (*Programme for international Student Assesmen*) yang selalu memperbaiki hasil surveinya tiga tahun sekali. Hasil terbaru PISA 2018 menyatakan bahwa skor siswa Indonesia dalam hal membaca, matematika, dan sains berada di bawah rata-rata OECD (OECD, 2018). Akibatnya Indonesia menempati ranking ke 62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi, atau berada 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah (Utami, 2021). Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat Indonesia secara kultural belum mempunyai budaya literasi yang tinggi.

Kemendikbud membagi literasi menjadi enam jenis yaitu literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial dan literasi budaya dan kewargaan. Diantara enam literasi dasar tersebut yang perlu kita kuasai adalah literasi baca-tulis dan literasi numerasi. Sejalan dengan hal tersebut pada tahun 2021 dikeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) nomor 17 tahun 2021 tentang Asesmen Nasional yaitu:

Asesmen Nasional yang selanjutnya disingkat AN adalah salah satu bentuk evaluasi sistem pendidikan oleh Kementrian pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah bertujuan untuk mengukur hasil belajar kognitif yang mencakup literasi membaca dan numerasi (Permendikbud 2021, h.3)

Tujuan dari literasi yaitu dapat mengimplementasikan keberhasilan pembelajaran dan pemanfaatan sumber informasi yang berbeda-beda yang mampu membuat, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara benar (Firlisa & Hasanudin, 2022). Semakin banyak informasi yang didapatkan maka akan meningkat pula kualitas sumber daya manusia yang dimiliki (Fajar, 2019). Menurut Yukaristia (2019) dalam bukunya yang berjudul “Literasi Solusi Terbaik untuk Mengatasi Problematika Sosial di Indonesia” menyatakan bahwa salah satu kunci keberhasilan untuk kemajuan negara dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui membaca. Hal tersebut menyatakan bahwa literasi membaca sangatlah penting untuk ditamankan kepada siswa.

Kemampuan literasi membaca dapat dilatih di sekolah, dalam hal ini guru berperan penting dalam menanamkan kemampuan literasi siswa pada jenjang sekolah dasar . Berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh Fatimah dkk (2019) di dapat bahwa rendahnya literasi membaca siswa karena kurangnya media yang digunakan oleh guru dan menyebabkan ketidaktertarikan siswa pada literasi membaca. Menanamkan kemampuan literasi membaca tentunya membutuhkan fasilitas, alat, dan sumber-sumber yang berkualitas dan beragam yang disesuaikan dengan pendidikan abad 21.

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan abad 21 perlu mempertimbangkan kualitas dan kuantitas. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan berupa pernggunaan media pembelajaran. Proses pembelajaran akan lebih menarik dengan adanya media pembelajaran yang mengkombinasikan tampilan dengan berbagai fitur gambar dan animasi (Kuswanto & Radiansah, 2018). Gambar dan animasi dapat dikembangkan melalui optimalisasi teknologi, salah satunya ialah media pembelajaran berbasis *digital*.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa termasuk dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa bacaan digital. Pemilihan teks bacaan yang tepat dan baik akan menentukan proses pemahaman makna teks (Shofiah, 2017). Dalam pemilihan teks bacaan harus diperhatikan tingkat kemahiran siswa dalam bahasa yang digunakan dan juga tingkat kesulitan bacaan (Nurgiantoro, 2013). *Platform* belajar AKSI dapat dijadikan sebagai media untuk memberikan teks bacaan bagi siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh *Platform* Belajar AKSI terhadap Peningkatan Literasi Membaca Siswa Kelas IV UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen. Adapun bentuk penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design* yang melibatkan dua kelas dalam penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Waktu dan tempat penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajar 2022/2023 di bulan November 2022 dalam kurun waktu 2 (dua) minggu bertempat di UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Nonivalent Control Group Design*. Penelitian ini digunakan untuk membandingkan 2 kelas yaitu kelas eksperimen yang diberikan *treatment* dan kelas kontrol yang tidak diberikan *treatment*. Penelitian diawali dengan memberikan tes awal (*pretest*) kepada kelas eksperimen dan kontrol. Selanjutnya pemberian perlakuan (*treatment*) hanya pada kelas eksperiment sedangkan kelas kontrol pembelajaran pada biasanya. Penelitian ini diakhiri dengan pemberian tes akhir (*posttest*) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Nonivalent Control Group Design*

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
R_1	O_1	X_1	O_3
R_2	O_2	X_2	O_4

Sumber: (Sugiyono, 2017, h.116)

Keterangan:

R_1 : Kelas eksperimen.

R_2 : Kelas Kontrol.

O_1 : Pretest kelas eksperimen.

O_2 : Pretest kelas control.

O_3 : Posttest kelas eksperimen.

O_4 : Posttest kelas control.

X_1 : Perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan *platform* belajar AKSI.

X_2 : Tanpa menggunakan *platform* belajar AKSI.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari kelas IV A dan IV B. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* yaitu teknik *sampling purposive*. Kelas IV B dijadikan sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan *platform* belajar AKSI dan kelas IV A dijadikan kelas kontrol. Pertimbangan mengambil subjek adalah siswa kelas IV B memiliki fasilitas yang memadai. Jumlah siswa yang memiliki *handphone* lebih banyak dibandingkan kelas IV A sehingga dianggap mampu menggunakan *platform* belajar AKSI dalam proses pembelajaran. Sampel pada penelitian yaitu kelas IV B yang berjumlah 32 siswa dan kelas IV A berjumlah 31 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pengumpulan data dengan observasi yaitu dengan menggunakan lembar observasi yang diisi oleh observer untuk memperoleh data terkait pemanfaatan *platform* belajar AKSI pada pembelajaran bahasa indonesia serta aktivitas yang terjadi di dalam kelas. Pada lembar observasi terdapat kegiatan guru dan siswa. Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data baik sebelum perlakuan maupun setelah perlakuan. Tes pada penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, isian singkat dan uraian yang dibuat *pretest* dan *posttest* sebanyak 5 butir soal yang telah divalidasi oleh dosen ahli. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi demi menunjang kelengkapan dalam penelitian seperti gambar terlaksanaan proses pembelajaran, lembar tes, dan daftar hadir siswa.

Table 3.3 Kategori Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran

Skor	Kategori
<20%	Sangat kurang baik
21% - 40%	Kurang baik
41% - 60%	Cukup baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Jenis statistic parameterik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Independent Sampel t-test*. *Independent Sampel t-test* digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan signifikan antara dua varian/kelompok yang berbeda. Untuk uji normalitas digunakan uji *Shapiro-Wilk*. Uji homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan uji *Levene's*. Data penelitian ini dianalisis menggunakan program *IBM SPSS Statistic Version 25*.

Table 3.4 Kategori Peningkatan Literasi

Kategori	Nilai
Tinggi	>80,49
Sedang	71,15 – 80,49
Rendah	<71,15

Sumber: (Fitriyani, 2016, h.5)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tiga tujuan penelitian yang telah dilakukan, tujuan pertama untuk mengetahui gambaran penggunaan *platform* belajar AKSI di kelas IV UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar, tujuan kedua untuk mengetahui gambaran peningkatan literasi membaca siswa di kelas IV UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar, tujuan ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh *platform* belajar AKSI terhadap peningkatan literasi membaca siswa kelas IV UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar. Hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Gambaran penggunaan *platform* belajar AKSI kelas IV UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar

Proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *platform* belajar AKSI pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar disajikan berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan *platform* belajar AKSI pada kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Proses pembelajaran menggunakan *platform* belajar AKSI di kelas eksperimen sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada hari Rabu, 16 November 2022 dan Kamis, 17 November 2022. Hasil keterlaksanaan pembelajaran menggunakan *platform* belajar AKSI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan *Platform* Belajar AKSI

	Observasi Guru		Observasi Siswa	
	Pembelajaran 1	Pembelajaran 2	Pembelajaran 1	Pembelajaran 2
Skor perolehan/ skor maksimal	11/15	14/15	12/15	14/15
Persentase total	73,33%	93,33%	80,00%	93,33%
Kategori	Baik	Sangat baik	Baik	Sangat baik

Sumber: Data Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan table 4.1, observasi dilakukan dari dua aspek yaitu observasi guru dan siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *platform* belajar AKSI pada pembelajaran pertama pada guru yaitu 73,33% berkategori baik dan siswa 80,00% berkategori baik. Sedangkan pada pembelajaran kedua menunjukkan bahwa observasi guru dan peserta didik mengalami peningkatan mencapai 93,33% berkategori sangat baik.

2. Gambaran peningkatan literasi membaca siswa kelas IV UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar

a. Data *pretest* peningkatan literasi membaca siswa

Deskripsi kemampuan literasi membaca siswa di dasarkan dari hasil analisis deskriptif data *pretest* kelas eksperimen dan kontrol. Hasil analisis deskriptif data hasil *pretest* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 4.2.

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah sampel	32	31
Nilai terendah	47	41
Nilai tertinggi	76	82
Rata-rata (<i>mean</i>)	58,94	61,55
Standar deviasi	8,890	12,061

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25

Berdasarkan tabel 4.2 tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kondisi awal tingkat literasi membaca antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 58,94, sedangkan kelas kontrol sebesar 61,55 dan juga berdasarkan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat persebaran data kelas eksperimen sebesar 8,890, sedangkan kelas kontrol 12,061. Artinya nilai rata-rata dan standar deviasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol hampir sama. Persentasi frekuensi data dari hasil *pretest* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada table 4.3.

Tabel 4.3 Persentase Frekuensi Kategori Data Hasil *Pretest*

No	Interval Nilai	Kategori	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	>80,49	Tinggi	0	0%	1	3%
2	71,15 – 80,49	Sedang	5	16%	10	32%
3	<71,15	Rendah	27	84%	20	65%
Jumlah			32	100%	31	100%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil *pretest* kemampuan literasi membaca kelas eksperimen dan kelas kontrol didominasi oleh siswa yang berkategori rendah dalam hal literasi membaca yaitu 75% dari 63 orang.

b. Data *posttest* peningkatan literasi membaca siswa

Deskripsi kemampuan literasi membaca siswa di dasarkan dari hasil analisis deskriptif data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol. Hasil analisis deskriptif data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif *Posttest* Kemampuan Literasi Membaca

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah sampel	32	31
Nilai terendah	71	59
Nilai tertinggi	94	94
Rata-rata (<i>mean</i>)	84,50	78,23
Standar deviasi	6.658	8,853

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25

Berdasarkan tabel 4.4, menunjukkan bahwa adanya perbedaan kondisi tingkat kemampuan literasi membaca antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 84,50 yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol sebesar 78,23 yang memiliki selisih sebesar 6,27. Persentasi frekuensi data dari hasil *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.5 Persentase Frekuensi Kategori Data Hasil *Posttest*

No	Interval Nilai	Kategori	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	>80,49	Tinggi	26	81%	15	48%
2	71,15 – 80,49	Sedang	6	19%	13	42%
3	<71,15	Rendah	0	0%	3	10%
Jumlah			32	100%	31	100%

Berdasarkan table 4.5 menunjukkan bahwa hasil *posttest* kemampuan literasi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol didominasi oleh siswa yang berkategori tinggi dalam hal literasi membaca yaitu 65% dari 63 orang. Dengan demikian, berdasarkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka perbandingan kemampuan literasi membaca siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6 Perbandingan Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Literasi Membaca Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	58,94	84,50
	Rendah	Tinggi
Kontrol	61,55	78,23
	Rendah	Sedang

3. Pengaruh *platform* belajar AKSI terhadap peningkatan literasi membaca siswa kelas IV UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar

Data dikategorikan memiliki perbedaan jika signifikansi $< 0,05$. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak ada perbedaan. Diperoleh hasil uji *independent sample t-test* Sig (2-tailed) dari *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,331 dimana Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kontrol tidak terdapat perbedaan kemampuan literasi membaca siswa sebelum adanya pemberian proses pembelajaran menggunakan *platform* belajar AKSI.

Hasil dari *Independent sample t-test* nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu diperoleh hasil pengujian Sig (2-tailed) sebesar $0,002 < 0,005$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan *platform* belajar AKSI terhadap peningkatan literasi membaca siswa kelas IV UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pemberian *treatment* atau perlakuan terhadap kemampuan literasi membaca siswa. Berdasarkan hal ini dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh *platform* belajar AKSI terhadap peningkatan literasi membaca siswa kelas IV.

Pembahasan

1. Penggunaan *platform* belajar AKSI kelas IV UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar

Hasil observasi penggunaan *platform* belajar AKSI dalam proses pembelajaran ditemukan bahwa pertemuan pertama proses pembelajaran berada pada kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan baik dikarenakan persentase setiap pertemuan meningkat yang diperoleh dari hasil observasi observer berdasarkan lembar observasi dalam penelitian.

2. Peningkatan literasi membaca siswa kelas IV UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar

Kemampuan literasi membaca siswa menggunakan *platform* belajar AKSI mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis statistik deskriptif melalui *pretest* dan *posttest* yang telah di laksanakan dalam penelitian. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *pretest* berkategori rendah dan pada nilai rata-rata *posttest* berkategori tinggi. Sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *pretest* berkategori rendah dan pada nilai *posttest* berkategori sedang. Hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan literasi membaca siswa antara kelas yang diberikan *treatment* atau perlakuan menggunakan *platform* belajar AKSI dengan kelas yang tidak diberikan *treatment* atau perlakuan menggunakan *platform* belajar AKSI.

3. Pengaruh *platform* belajar AKSI terhadap peningkatan literasi membaca siswa kelas IV UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar

Uji hipotesis dengan statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil kemampuan literasi membaca siswa antara kelas eksperimen yang diberikan *treatment* atau perlakuan berupa penggunaan *platform* belajar AKSI dalam proses pembelajaran dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan *platform* belajar AKSI dalam proses pembelajaran. Dari uji *independent sampel t test* dapat diketahui perbedaan nilai rata-rata hasil kemampuan literasi membaca siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *platform* belajar AKSI terhadap peningkatan literasi membaca siswa kelas IV UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran penggunaan *platform* belajar AKSI pada kelas eksperimen berlangsung selama dua kali pertemuan dan terlaksana dengan sangat baik.
2. Gambaran peningkatan literasi membaca siswa menggunakan *platform* belajar AKSI pada kelas eksperimen lebih mengalami peningkatan dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan *platform* belajar AKSI dalam proses pembelajaran.
3. Terdapat pengaruh *platform* belajar AKSI terhadap peningkatan literasi membaca siswa kelas IV UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar.

Saran

1. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa.
2. Bagi guru, *platform* belajar AKSI dapat digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya pada penerapan pembiasaan literasi membaca siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih aktif, senang, dan fokus terkait dengan penggunaan *platform* belajar AKSI dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain, ketika melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini, maka penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tetapi harus terdapat kebaruan di penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajar, A, B. (2019). Analisis Penanaman Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 74-79. <https://dx.doi.org/10.33578/semnaspgsd.v1i1.7782>.
- Fatimah, N, D., Nurashah, I., Sutisnawati, A. (2019). Pengaruh Media Kartu Kalimat terhadap Literasi Membaca Pemahaman di Kelas Rendah. *Jurnal Perseda*. 3(2). 161.
- Firlisa, D, U., Hasanudin, C. (2022). Peran Media Youtube dalam Meningkatkan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Semunar Nasional Daring*, Bojonegoro: 04 Juli 2022. Hal. 39.
- Fitriyani. (2019). Pengaruh Tingkat Literasi Media terhadap Tingkat *self-esteem* pada Peserta Didik di SMP Negeri 144 Jakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(1), 28-34.
- Kemendikbudristek. (2021), *Permendikbudristek No.17 tahun 2021 Tentang Asesmen Nasional*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kuswanto, J., Radiansah, F. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI. *Jurnal Media Infotama*, 14(1), 15-20.
- Lusia, W. (2021). *Asesmen Kompetensi Minimum dan Kecakapan Hidup Abad 21*. <https://terbitkanbukugratis.id/lusia-w/02/2021/asesmen-kompetensi-minimum-dan-kecakapan-hidup-abad-21/>.
- Nurgiantoro, B. (2005). Tahapan Perkembangan Anak dan Pemilihan Bacaan Sastra Anak. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Th. XXIV, No. 2 (p. 197-222). Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- OECD. (2018). *The Future of Education and Skills: Education 2030*. OECD Education Working Papers, 23. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1440-1827.2012.02814.x>.
- Shofiah, N. (2017). Pertimbangan Pemilihan Teks Bacaan dalam Pengajaran dan Pembelajaran Membaca. *Prosiding SENASBASA*. Malang, Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, D, L. (2021). *Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Rangkin 62 dari 70 Negara*. <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/03/22/tingkat-literasi-indonesia-di-dunia-rendah-ranking-62-dari-70-negara?page=2>.
- Yukarista. (2019). *Literasi: Solusi Terbaik untuk Mengatasi Problematika Sosial di Indonesia*. CV Jejak, anggota IKAPI.